

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi penting sekali untuk dilaksanakan dalam sebuah instansi ataupun perusahaan, terutama sistem penggajian. Semakin terpadu sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka semakin lancar juga kinerja yang dihasilkan bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian dan pengoperasian sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan, (Krismiaji, 2015; 4).

Apabila sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang dijalankan dengan memenuhi persyaratan yang ada, maka tidak akan terjadi kesalahan dan kekurangan pada penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang dijalankan, meskipun masih ada hambatan yang dijumpai maka dari itu masih perlu adanya pengawasan, (Wahyuningsih, 2021).

Kegiatan penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang mencakup tingkat pemenuhan kebutuhan dan status para pegawai, pembagian gaji tersebut diberikan kepada para pegawai bermaksud dan bertujuan untuk memenuhi kewajiban suatu instansi atau perusahaan dan menumbuhkan semangat kerja para pegawai, (Krismiaji, 2020; 422).

Dengan semakin meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang pasti akan turut membantu dalam menggapai tujuan dan tidak merugikan dengan menghambat terwujudnya sebuah tujuan instansi atau perusahaan tersebut, maka dari itu peran pegawai tersebut sangat diperlukan untuk menjadikan instansi atau perusahaan semakin berkembang ke depannya, (Amelia, 2020).

Fenomena yang terjadi pada Kantor Kecamatan Lemahabang adanya permasalahan kurangnya informasi dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penggajian merupakan aspek yang sering menjadi masalah serius dan menjadi masalah serius dihadapi suatu perusahaan ataupun instansi. Banyak perusahaan dan instansi yang mengalami kesulitan oleh faktor ini, maka dari itu hadirnya analisis

penerapan sistem informasi akuntansi penggajian sangat diperlukan untuk mengatasi kondisi permasalahan saat ini, sehingga ke depannya diharapkan akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan situasi pada saat ini, (Ema Sulisnaningrum, 2017).

Masalah sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang merupakan suatu hal yang sama dialami pada suatu instansi atau perusahaan lainya, kecurangan dan kesalahan yang terjadi dapat mengakibatkan tidak sesuainya gaji yang diberikan untuk para pegawai sehingga merugikan para pegawai, dan merugikan instansi atau perusahaan karena adanya kesalahan akibat kurangnya informasi dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penggajian, (Krismiaji, 2020; 424)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia Wahyuningsih, Euis Hernawati, Falaah Abdussalaam (2021) mengenai Perancangan Sistem Informasi Penggajian menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Sekretariat X, di mana hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya dari analisis perancangan dapat mengurangi hambatan yang terjadi, laporan yang dihasilkan secara otomatis dan dapat mengurangi kesalahan penjumlahan total gaji.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Armelia (2020) mengenai Sistem Akuntansi Penggajian Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar, di mana hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya sistem akuntansi penggajian belum sepenuhnya sesuai dengan standar pengendalian internal pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zein Ghozali (2019) mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan, di mana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan membedakan sistem dan prosedur pembayaran gaji sesuai dengan jenis gaji.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulatua Silalahi (2019) mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ada di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai, di mana hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai telah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dengan memadai, hal ini terlihat dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti adanya tujuan, masukan, keluaran, penyimpanan data, pengolahan, instruksi dan prosedur, pengguna, pengendalian dan pengukuran keamanan, sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juhartini (2018) mengenai Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dinas tata kota pertamanan dan kebersihan Lombok Barat, di mana hasil dari penelitian ini menunjukkan berupa sebuah sistem informasi penggajian pegawai pada Dinas Tata Kota, Pertamanan dan Kebersihan Lombok Barat yang diharapkan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja pegawai untuk mengelola data penggajian.

Kantor Kecamatan Lemahabang termasuk instansi yang proses pekerjaannya melayani masyarakat di lingkungan dan berperan dalam pengembangan daerah tersebut. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ada di Kantor Kecamatan Lemahabang sangat membantu dalam kegiatan operasional sehari-hari, terutama dalam menunjang pengendalian internal penggajian, sebagai instansi yang dekat dengan masyarakat untuk membantu mewujudkan segala visi dan misi dari Kantor Kecamatan Lemahabang, (Zein Ghozali, 2019).

Dalam melaksanakan aktivitasnya, rangkaian proses pekerjaan pada Kantor Kecamatan Lemahabang membutuhkan indikator penunjang operasional untuk berjalannya kinerja yang baik. Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian perlu dilakukan untuk menjadi penunjang kinerja yang dapat dievaluasi sewaktu-waktu untuk meningkatkan kinerja dari Kantor Kecamatan Lemahabang,

Apabila pengelolaannya baik maka akan memperlancar kinerja instansi tersebut, (Amelia, 2020).

Keterbaruan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu tentang pengendalian internal penggajian, pengendalian internal penggajian sangat penting bagi setiap instansi ataupun perusahaan karena untuk mengendalikan dan memusatkan aktivitas- aktivitas operasi, mewujudkan informasi akurat serta dapat dipercaya, memperbaiki kinerja, dan untuk kebijakan manajemen dari Kantor Kecamatan Lemahabang.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PADA KANTOR KECAMATAN LEMAHABANG 2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari gambaran permasalahan tersebut, maka dapat dibuatkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya persoalan kurangnya informasi dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penggajian.
2. Kantor Kecamatan Lemahabang memerlukan indikator penunjang sistem informasi akuntansi penggajian guna terlaksananya kinerja yang baik.
3. Terdapat kekurangan dari kinerja penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.
4. Masih kurangnya pemanfaatan yang maksimal terkait sistem informasi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.
5. Perlunya analisis dan evaluasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan menyesuaikan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

1. Batasan variabel membahas prosedur fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.
2. Batasan sampel/lokasi penelitian pada Kantor Kecamatan Lemahabang
3. Batasan waktu penelitian selama 2021-2022.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam hal ini sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai fungsi yang penting dalam meningkatkan kinerja pada Kantor Kecamatan Lemahabang, mengingat masalah yang ditemukan memerlukan sistem informasi akuntansi penggajian yang akurat. Maka dari itu masalah yang dapat ditemukan adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang?
2. Bagaimana kelayakan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang dengan indikator sistem informasi akuntansi?
3. Bagaimana kinerja penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan secara umum mengenai tujuan penelitian dan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.
2. Untuk menganalisis kelayakan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang dengan indikator sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis kinerja penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Penulis
Sebagai salah satu syarat akademik untuk meraih gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan sistem yang diperlukan instansi atau perusahaan.
2. Instansi/perusahaan
Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang sebagai masukan dan pertimbangan untuk mendukung pembuat keputusan atau kebijakan yang mengutamakan kepentingan publik.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi, informasi dan perbandingan untuk pihak-pihak yang membutuhkan penulisan dan penelitian sistem informasi akuntansi penggajian.

